



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU – 58311

PENATALAKSANAAN TERAPI WICARA PADA GANGGUAN IRAMA DAN KELANCARAN

No. Dokumen
82/SPO.Plyn/VII/2024

No. Revisi
-

Halaman
01 dari 02

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)

Tanggal Terbit :
01 Juli 2024

Ditetapkan oleh,
Direktur
RSUD dr. R. Soeprapto Cepu
Kabupaten Blora

drg. WILYS YUNIARTI, MM
Pembina Tk. I
NIP. 197906 25200501 2 016

PENGERTIAN

Merupakan permasalahan kelancaran dalam melagukan suara, silabel (suku kata), dan kata.

TUJUAN

Meningkatkan kelancaran dan irama ketika berbicara

KEBIJAKAN

Surat Keputusan Direktur Nomor : 03 tahun 2024 tentang Pedoman Pelayanan Terapi Wicara pada Rumah Sakit Umum daerah dr. R. Soeprapto Cepu.

PROSEDUR

- A. Lakukan Assesmen Terapi Wicara
1. Anamnesis :
 - Adanya keluhan tentang permasalahan gangguan irama kelancaran yang dialami pasien.
 2. Tes Kemampuan Irama Kelancaran
Minta pasien untuk berkomunikasi secara spontan baik berupa komunikasi dua arah ataupun dalam bentuk cerita pengalaman. Analisis hasil temuan *disfluensi* pasien.
 3. Berikan penjelasan ke pasien tentang rencana dan maksud dari terapi yang akan dilakukan
- B. Pelaksanaan Terapi
1. Awali kegiatan ini dengan berdoa
 2. Posisikan pasien nyaman mungkin yaitu dengan posisi duduk tegak dan rileks.
 3. Mengecek kesiapan pasien (tidak mengantuk, dalam kondisi yang baik)
 4. Materi/Alat Terapi
 - a. Buku Bacaan
 - b. *Flash Card*



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
C E P U – 58311

PENATALAKSANAAN TERAPI WICARA PADA GANGGUAN IRAMA DAN KELANCARAN

No. Dokumen
82/SPO.Plyn/VII/2024

No. Revisi
-

Halaman
02 dari 02

5. Melakukan terapi dengan menggunakan metode:
 - a) *Easy Onset*, yaitu minta pasien untuk menghembuskan nafas sedikit terlebih dahulu sebelum fonasi sehingga mencapai suara yang cukup untuk berbicara.
 - b) *Prolonged Speech*, minta pasien untuk memanjangkan suara terutama saat mengucapkan huruf vokal selama melakukan komunikasi dan berbicara lebih pelan saat menemukan kata yang sulit untuk diucapkan sambil mempertahankan intonasi bicara.
6. Mengajarkan pasien untuk merangkai kata dan kalimat yang tepat.
7. Meminta pasien untuk melakukan sesi relaksasi pada setiap aktifitas terapi yang telah dikerjakan.
8. Melakukan evaluasi hasil tindakan
9. Membereskan alat-alat
10. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan
11. Akhiri dengan membaca doa

UNIT TERKAIT

1. Dokter Rehab Medik
2. Terapis Wicara